

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh dari beberapa data dan narasumber, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Persuasif dalam Membentuk Keterampilan Hidup (*life skills*) Santri di Pondok Pesantren Riadlhotusy Syubban Bojonegoro .

- 1). Konsep pendekatan persuasif di Pondok Pesantren Riadlhotusy Syubban. Menggunakan konsep komunikasi verbal dan non verbal serta menggunakan strategi *the meaning contuction* dan teknik pendekatan *Say it with flowers*.
- 2) Implentasi pendekatan persuasif di Pondok Pesantren Riadlotusy Syubban Bojonegoro yaitu:
 1. Bersih-bersih jum at
 2. Hadroh,
 3. Muhadzarah
 4. Pertanian
 5. Peternakan,
 6. Kewirausahaan
 7. Istighosah.

2. Pendekatan Persuasif dalam Membentuk Keterampilan

Hidup (*life skills*) Santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Gresik.

- 1). Konsep pendekatan persuasif ini menggunakan konsep komunikasi verbal dan non verbal serta menggunakan strategi perspektif sosiokultural dan teknik pendekatannya menggunakan pendekatan *transfer dan appeals to humor*.
- 2). Implementasi pendekatan persuasif dalam membentuk keterampilan hidup (*life skills*) santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Gresik yaitu:
 1. Setoran juz amma
 2. Istighosah
 3. Hafalan dan setoran nadzoman
 4. Hadzarah
 5. Study english,
 6. Bersih-bersih jum'at,
 7. Muhadzoroh

UNUGIRI

6.2. Implikasi Teoritis

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa dokumentasi mengenai implisit teoritikal dari penelitian ini. Bagian ini bertujuan untuk menyakinkan penguji pada kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam teori- teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

6.3. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi lembaga terkait dengan pendekatan persuasif dalam membentuk keterampilan hidup santri, agar setiap proses belajar mengajar di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik melalui strategi dan teknik pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kondisi santriwan dan santriwati.

6.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi santri kegiatan yang telah dilaksanakan memang sudah dilakukan sesuai jadwalnya masing-masing, tapi perlu diperhatikan lagi terkait absensi perlu didisiplinkan lagi.
2. Kepada pengasuh untuk teliti lagi dalam mengawasi santri-santrinya agar tidak membolos waktu kegiatan di pondok pesantren yang sedang berlangsung.